



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR  
RUPIAH TERHADAP IHSG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Refera Bella Safitri

1602025226

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR  
RUPIAH TERHADAP IHSG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Refera Bella Safitri

1602025226

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2020

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP IHSG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 19 Desember 2020

Yang Menyatakan,



(Refera Bella Safitri)

NIM 1602025226

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP IHSG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

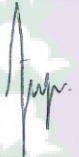

**NAMA** : **REFERA BELLA SAFITRI**

**NIM** : **1602025226**

**PROGRAM STUDI** : **MANAJEMEN**

**TAHUN AKADEMIK** : **2020/2021**

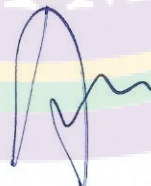
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Tupi Setyowati, S.E., M.M	
Pembimbing II	Nur Hadiyazid Rachman, S.Si., M.M.	

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul :

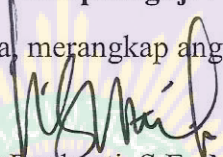
**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP IHSG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disusun oleh :  
Refera Bella Safitri  
1602025226

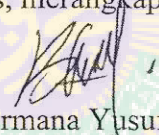
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1)  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal: 19 Desember 2020

**Tim pernguji :**

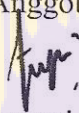
Ketua, merangkap anggota :

  
(Ety Rochaeli, S.E., MM.)

Sekretaris, merangkap anggota :

  
(Dr. Budi Permana Yusuf, S.E., MM.)

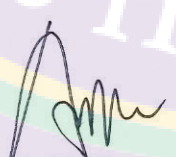
Anggota :

  
(Tupi Setyowati, S.E., MM.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof.  
DR. HAMKA

  
(Dr. Adityo Ari Wibowo, S.E., MM.)

  
(Dr. Zulpahmi, M.Si.)



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Refera Bella Safitri  
NIM : 1602025226  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP IHSG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 27 Januari 2021  
Yang menyatakan,

  
(Refera Bella Safitri)  
NIM 1602025226

## ABSTRAK

Refera Bella Safitri (1602025226)

### **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

Kata kunci : Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengolah data yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia, BPS. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan diantaranya, analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien korelasi berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2.265190 < -1.993$ ) dan nilai signifikansi  $< (\alpha)$  ( $0.0265 < 0.05$ ) sehingga  $H_{11}$  diterima. Variabel Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap IHSG. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.801611 < 1.993$ ) dan nilai signifikansi  $> (\alpha)$  ( $0.0758 > 0.05$ ) sehingga  $H_{02}$  di tolak. Variabel Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.520699 > 1.993$ ) dan nilai signifikansi  $< (\alpha)$  ( $0.0008 < 0.05$ ) sehingga  $H_{13}$  di terima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Adjusted R-squared* sebesar 0.282205. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 28,22% , sedangkan 71,78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau dijelaskan dalam penelitian ini.

## ABSTRACT

**Refera Bella Safitri (1602025226)**

*THE EFFECT OF INFLATION, INTEREST RATE, AND RUPIAH EXCHANGE RATE ON COMPOSITE STOCK PRICE INDEX (CSPI) IN THE COMPANY SECTOR FOOD AND BEVERAGE IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

*The Thesis of Bachelor Degree Program. Management Major. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

**Keywords:** Inflation, SBI Interest Rate, Rupiah Exchange Rate, Composite Stock Price Index (CSPI)

This research aims to determine the influence of inflation, interest rates of SBI, and Rupiah exchange rate against the CSPI in the manufacturing Company of food and beverage sector in the Indonesia stock Exchange. In this study used quantitative methods. Data collection techniques are done by processing data that has been published by Bank Indonesia, BPS. Processing techniques and analysis of the data used among them, descriptive statistical analysis, multiple linear regression, classical assumption test, analysis of correlation coefficient, analysis of multiple correlation coefficient, and hypothesis test.

The results showed that inflation has a significant negative influence on the CSPI. These results can be evidenced by the value of  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2.265190 < -1,993$ ) and the significance value of  $< (\alpha)$  ( $0.0265 < 0.05$ ) so that the H11 is accepted. The SBI rate variable does not affect the CSPI. This result can be proved by the value of  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.801611 < 1,993$ ) and the significance value  $> (\alpha)$  The Rupiah exchange rate variable has a positive and significant effect on the CSPI. These results can be evidenced by the value of  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.520699 > 1,993$ ) and the significance value of  $< (\alpha)$  ( $0.0008 < 0.05$ ) so that H13 is received. The result coefficient of determination indicates that the Adjusted R-squared amounted to 0.282205. This means the ability of an independent variable in explaining the variation of the dependent variable is 28.22%, while the 71.78% is described by another variable not input or described in this study.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju alam pencerahan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Semoga semua kebaikan yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah SWT.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan batuan serta dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, S.H., M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Drs. Zamah Sari, M.Ag, selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Ibu Lely Qodariah, M.Pd, selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Dr. H. Bunyamin, M.Pd, selaku Wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. Bapak Sumardi, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
8. Bapak M. Nurasyidin, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

9. Bapak Edi Setiawan S.E, M.M selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
10. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
11. Ibu Tupi Setyowati, S.E., M.M.. selaku pembimbing skripsi I yang telah menyediakan waktu, memberikan saran, masukan, dan kritiknya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
12. Bapak Nur Hadiyazid Rachman, S.Si., M.M.. selaku pembimbing skripsi II yang telah menyediakan waktu, memberikan saran, masukan, dan kritiknya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
13. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua dan teman-teman magang yang telah menemani serta memberi dukungan dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini.
14. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Agnes Dwi Fitriani sebagai sahabat yang telah membantu dan memberi motivasi.
15. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Eva Susanti, Aisyah Amini Anami, Revi Savira dkk sebagai teman dekat yang juga telah membantu, dan menemani serta berbagi waktu, tenaga, pikiran dalam member masukan.
16. Penulis juga ingin berterima kasih kepada Siti Oktavia, Febby Mayustri, Dita Marini, dan Rolla Andini yang selalu menyemangati saya serta turut membantu dalam mengolah data, bertukar piker. Dan segenap teman-teman saya yg lainnya, yang tidak bias saya sebutkan satu per satu.
17. Penulis juga ingin berterima kasih kepada Dina Fridayanti yang telah banyak membantu dalam berjalannya skripsi ini, dengan memotivasi dan menyemangati dikala saya merasa pesimis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kebaikan penulis dan penelitian lain kedepannya.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta,  
Penulis,

Refera Bella Safitri  
NIM 1602025226

## DAFTAR ISI

Halaman

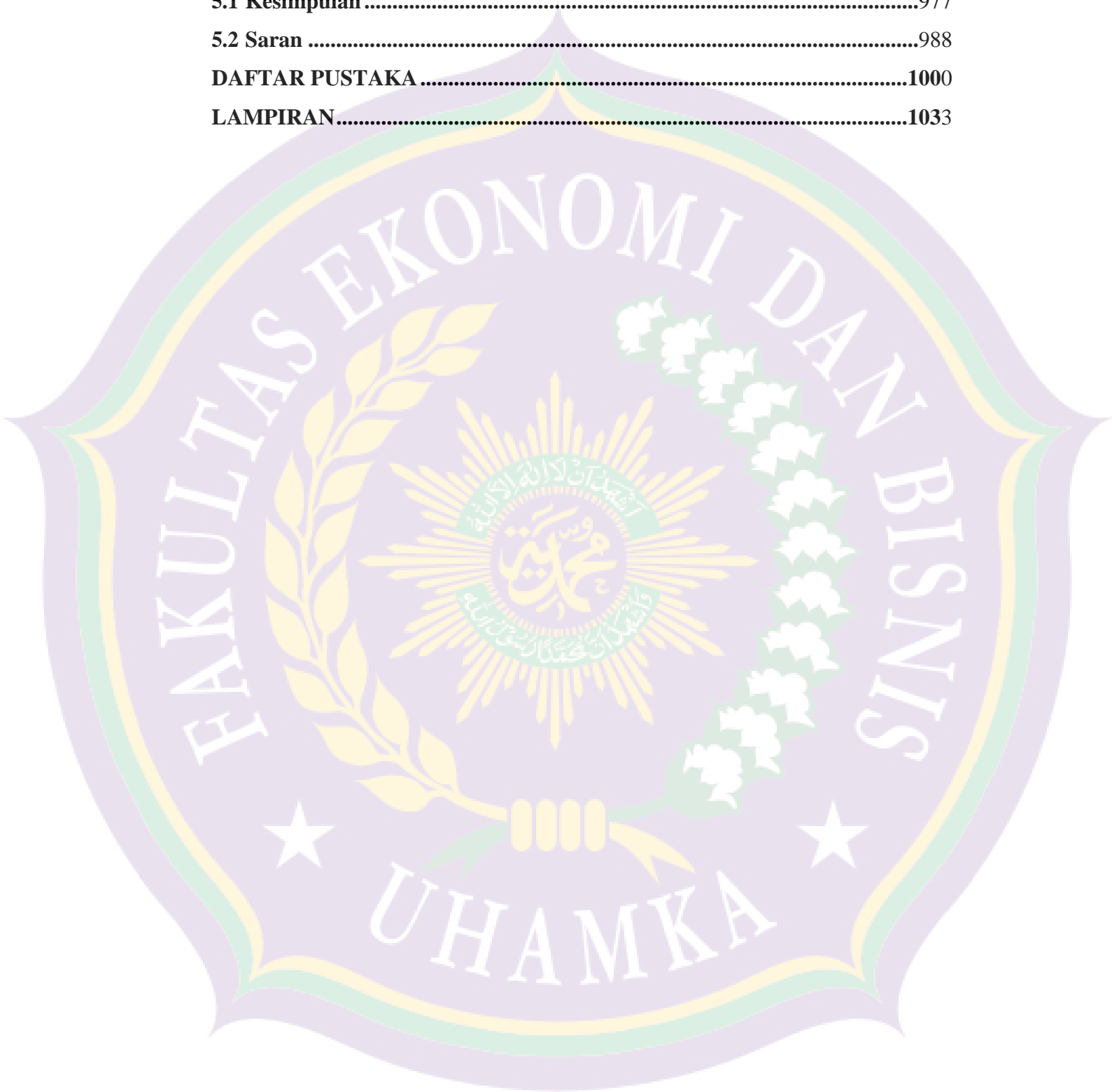
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	9
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	9
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	9
1.2.3 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Gambaran Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Telaah Pustaka .....	25
2.2.1. IHSG .....	25
2.2.1.1 Pengertian IHSG.....	25
2.2.1.2 Metode perhitungan IHSG .....	26
2.2.2 Inflasi .....	28



2.2.2.1	<i>Pengertian Inflasi</i> .....	28
2.2.2.2	<i>Indikator Inflasi</i> .....	29
2.2.2.3	<i>Jenis-Jenis Inflasi</i> .....	30
2.2.2.4	<i>Faktor-faktor penyebab Inflasi</i> .....	32
2.2.2.5	<i>Rumus Perhitungan Inflasi</i> .....	33
2.2.3	<i>Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate)</i> .....	34
2.2.3.1	<i>Pengertian Suku Bunga Bank Indonesia</i> .....	34
2.2.3.2	<i>Sasaran Operasional Suku Bunga Bank Indonesia</i> .....	35
2.2.3.3	<i>Mekanisme Penetapan Suku Bunga Bank Indonesia</i> .....	35
2.2.4	<i>Nilai Tukar Rupiah</i> .....	36
2.2.4.1	<i>Pengertian Nilai Tukar Rupiah</i> .....	36
2.2.4.2	<i>Sistem Nilai Tukar Mata Uang</i> .....	37
2.2.4.3	<i>Jenis-jenis Nilai Tukar</i> .....	38
2.2.4.4	<i>Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar</i> .....	38
2.2.4.5	<i>Pengukuran Nilai Tukar</i> .....	40
2.2.5	<i>Teori Sinyal (Signaling Theory)</i> .....	41
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> .....	42
2.3.1	<i>Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan</i> .....	42
2.3.2	<i>Pengaruh Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan</i> ....	43
2.3.3	<i>Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan</i> .....	44
2.3.4	<i>Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSB</i> .....	44
2.4	<i>Hipotesis</i> .....	47
	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	48
3.1	<i>Metode Penelitian</i> .....	48
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i> .....	49
3.2.1	<i>Variabel Terikat</i> .....	49
3.2.2	<i>Variabel Bebas</i> .....	50
3.2.2.1	<i>Inflasi</i> .....	50
3.2.2.2	<i>Suku Bunga SBI</i> .....	50
3.2.2.3	<i>Nilai Tukar Rupiah</i> .....	50
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i> .....	53
3.3.1	<i>Populasi</i> .....	53

3.3.2. <i>Sampel</i> .....	544
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	55
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	555
3.5 Teknik Pengolahan Data .....	56
3.5.1 <i>Statistik Deskriptif</i> .....	56
3.5.2 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	566
3.5.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	577
3.5.4 <i>Pengujian Hipotesis</i> .....	60
3.5.5 <i>Analisis Koefisien Korelasi</i> .....	633
3.5.6 <i>Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)</i> .....	644
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>67</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	677
4.1.1 <i>Sejarah Singkat Bank Indonesia (BI)</i> .....	677
4.1.2 <i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)</i> .....	677
4.1.3 <i>Gambaran Umum Perusahaan Sektor Makanan dan Minumam</i> .....	688
4.2 <i>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</i> .....	69
4.2.1 <i>Analisis Manajemen Keuangan</i> .....	69
4.2.2 <i>IHSG (Y)</i> .....	700
4.2.1.2 <i>Inflasi (X1)</i> .....	722
4.2.1.3 <i>Suku Bunga SBI (X2)</i> .....	755
4.2.1.4 <i>Nilai Tukar Rupiah (X3)</i> .....	788
4.2.3 <i>Hasil Pengolahan Data</i> .....	811
4.2.3.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	81
4.2.3.2 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	833
4.2.4 <i>Analisis Data</i> .....	84
4.2.5 <i>Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)</i> .....	91
4.2.6 <i>Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)</i> .....	92
4.3 <i>Pembahasan Umum</i> .....	933
4.3.1 <i>Pengaruh Inflasi Terhadap IHSG (H1<sub>1</sub>)</i> .....	933
4.3.2 <i>Pengaruh Suku Bunga SBI Terhadap IHSG (H0<sub>2</sub>)</i> .....	944
4.3.3 <i>Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG (H1<sub>3</sub>)</i> .....	955
4.3.4 <i>Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap</i>	

<i>IHSG (H1<sub>4</sub>)</i> .....	966
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	977
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	977
<b>5.2 Saran</b> .....	988
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	1000
<b>LAMPIRAN</b> .....	1033



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	17
2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	51
3.	Populasi Penelitian Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018 .....	54
4.	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	64
5.	Data IHSG tahun 2014-2020.....	70
6.	Data Inflasi tahun 2014-2020 .....	73
7.	Data Suku Bunga SBI tahun 2014-2020 .....	76
8.	Data Nilai Tukar Rupiah tahun 2014-2020 .....	79
9.	Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	82
10.	Tabel Analisis Regresi Linear Berganda.....	83
11.	Tabel Uji Autokorelasi .....	86
12.	Tabel Uji Multikolinieritas .....	87
13.	Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	88
14.	Tabel Uji Parsial (Uji T).....	89
15.	Tabel Uji Simultan (Uji F).....	91



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Grafik Data Inflasi, Suku Bunga, IHS <i>Stock Market</i> beberapa negara maju .....	3
2.	Grafik Rata-Rata IHS Sektor Makanan dan Minuman.....	5
3.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	46
4.	Hasil Histogram Distirbusi Normal.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Populasi Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	1/24
2.	Rekapitulasi IHSG Periode 2014-2020 .....	2/24
3.	Rekapitulasi Inflasi Periode 2014-2020 .....	5/24
4.	Rekapitulasi Suku Bunga SBI Periode 2014-2020 .....	8/24
5.	Rekapitulasi Nilai Tukar Rupiah Periode 2014-2020 .....	11/24
6.	Hasil <i>Output Eviews</i> .....	14/24
7.	Tabel T <i>Statistics</i> .....	17/24
8.	Tabel F <i>Statistics</i> .....	18/24
9.	Surat Tugas.....	19/24
10.	Formulir Perubahan Judul .....	20/24
11.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I (Satu).....	21/24
12.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II (Dua).....	22/24
13.	Daftar Riwayat Hidup .....	23/24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia di suatu negara tidak lepas dari perkembangan pasar modal negara tersebut. Aktivitas pasar dan ekonomi di negara-negara maju dan negara-negara berkembang melaju pesat terhadap perdagangan, penawaran, permintaan serta keuangan dalam negeri.

Pasar modal saat ini sangat berperan penting dalam memobilisasi dan investor yang akan berinvestasi. Investasi saham adalah salah satu bentuk investasi yang paling diminati di pasar modal karena investasi saham dapat memberikan dua macam keuntungan bagi investor yaitu berupa *capital gain* dan *dividen*. Perkembangan pasar modal merupakan salah satu indikator penting untuk dipantau. Hal yang dipantau dari pasar modal antara lain nilai transaksi dan volume transaksi, kapitalisasi pasar, jumlah emiten, serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain dari Indeks Harga Saham Gabungan kinerja yang mempengaruhi pasar modal yaitu inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

Inflasi adalah faktor yang mempengaruhi pergerakan naik turunnya indeks harga saham gabungan pada periode tertentu. Penelitian ini didukung oleh Siska Wahyu Sukanto (2016) bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meidiana Mulya Ningsih *et.al* (2018) bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap IHSG.

Faktor ekonomi kedua yang berpengaruh dalam pergerakan indeks harga saham gabungan yaitu suku bunga. Suku bunga BI merupakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai patokan bagi suku bunga simpanan atau pinjaman bagi bank dan atau lembaga-lembaga keuangan di seluruh Indonesia. Suku bunga SBI bisa mempengaruhi suku bunga tabungan dan deposito yang merupakan salah satu cara alternatif bagi masyarakat dan atau calon investor untuk menginvestasikan modalnya. Penelitian ini didukung oleh Siska Wahyu Sukanto (2016) bahwa suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vina Sintya Dewi (2016) bahwa suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG.

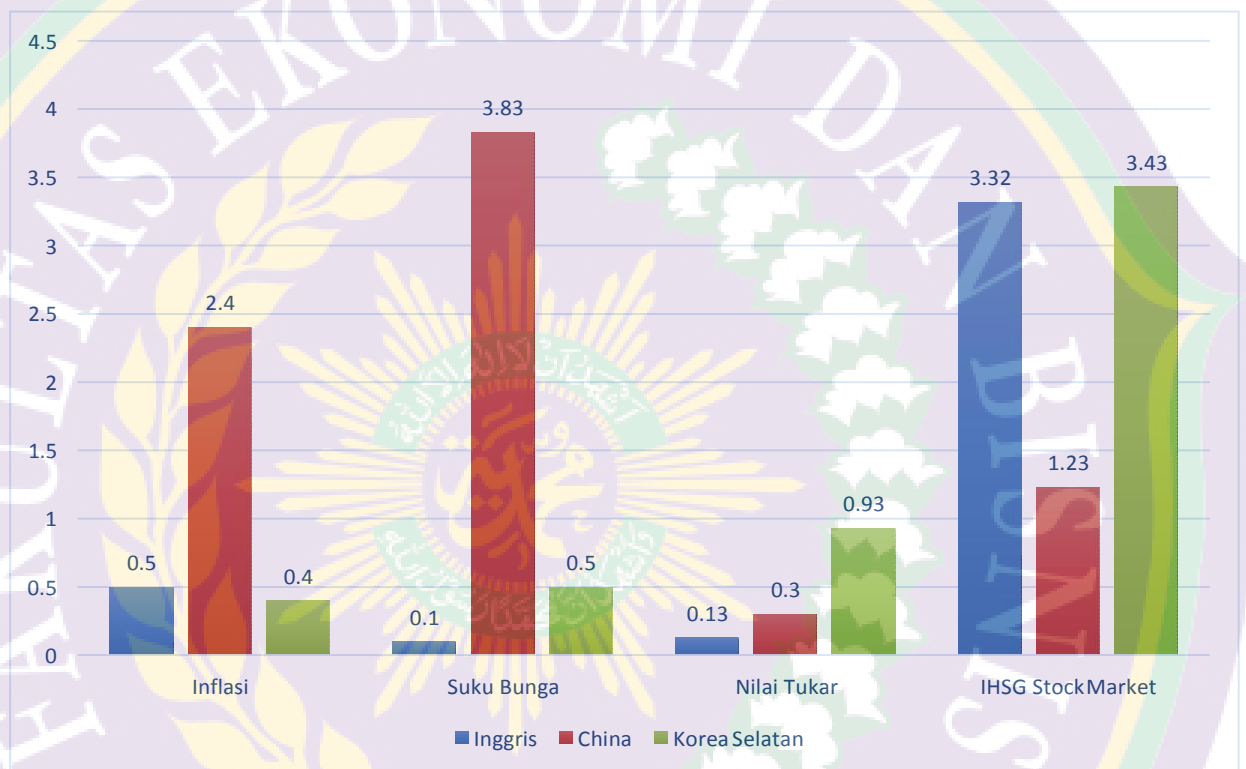
Faktor ekonomi ketiga yang juga berpengaruh pada indeks harga saham gabungan yaitu nilai tukar rupiah.. Nilai tukar rupiah merupakan perbandingan nilai atas harga rupiah dengan mata uang asing. Penelitian ini didukung oleh Ni Made Anita Dewi *et.al* (2015) bahwa nilai tukar rupiah negatif dan signifikan terhadap IHSG, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kumala Sari (2016) bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Saat ini, seluruh negara di dunia di gemparkan oleh keberadaan virus corona atau *covid-19*. Dengan keberadaan pandemi ini menyebabkan ekonomi global mengalami kontraksi yang sangat parah. Keadaan aktivitas ekonomi di negara-negara maju dan negara-negara berkembang menurun pada tahun ini. Kondisi seperti ini dapat membuat jutaan orang dalam keterpurukan, juga akan membawanya pada kemiskinan. Kondisi pandemi ini membuat pemerintah di



seluruh dunia melihat *stock market* yang mengalami penurunan karena masyarakat dan pelaku jual beli sangat membutuhkan bahan pangan pokok.

Sejumlah prediksi yang dilakukan pemerintah dengan lembaga keuangan dunia, ekonom, dan otoritas jasa keuangan memperlihatkan pergerakan inflasi, suku bunga, serta IHSG *stock market* di beberapa negara.



Sumber : [www.trandingeconomics.com](http://www.trandingeconomics.com) (data di olah penulis, 2020)

**Gambar 1**

**Data Inflasi, Suku Bunga, IHSG *Stock Market* beberapa negara maju**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya penurunan di beberapa negara maju. Inflasi di negara Inggris mengalami penurunan sebanyak 0,5, suku bunga juga mengalami penurunan sebanyak 0,1 nilai tukar sebanyak 0,13 dan kondisi ihsg *stock market* sebanyak 3,32. Berbeda dengan Inggris, inflasi mengalami penurunan juga di China sebanyak 2,4, suku bunga 3,85 nilai tukar

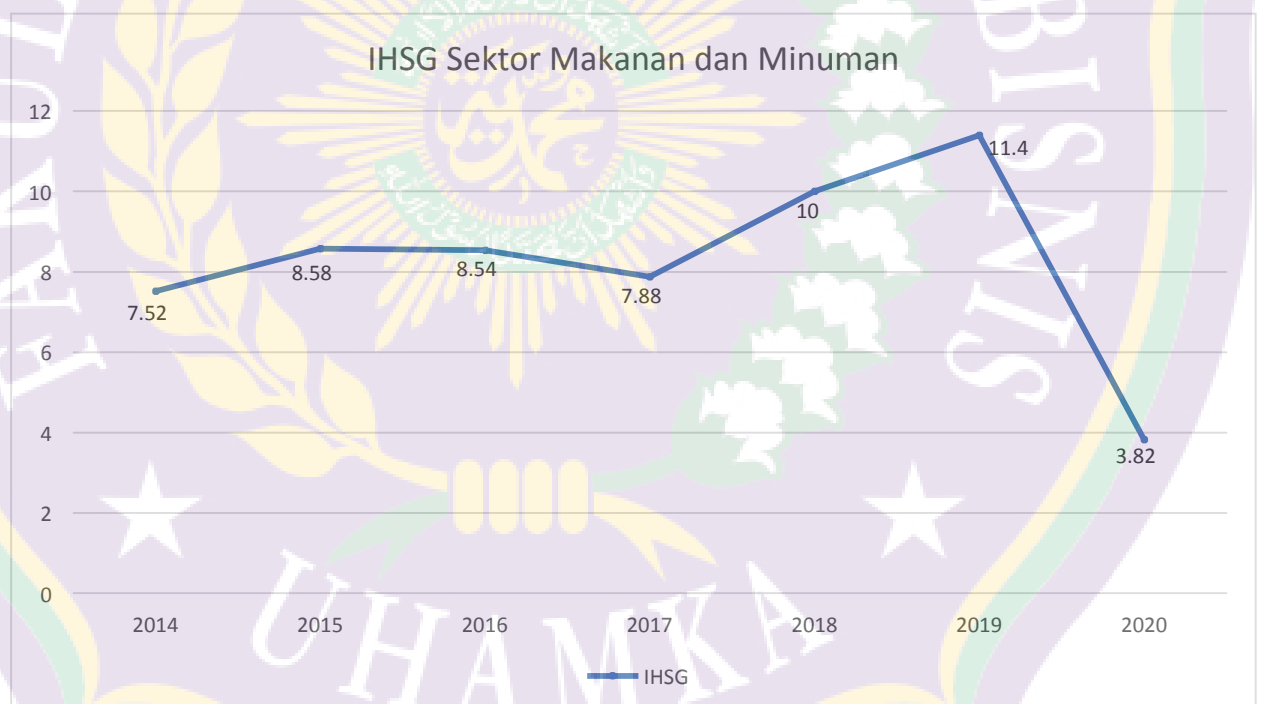
sebanyak 0,3 dan ihsg *stock market* sebanyak 1,23. Korea Selatan juga mengalami penurunan Inflasi sebanyak 0,4, suku bunga sebanyak 0,5, nilai tukar sebanyak 0,93 dan ihsg *stock market* sebanyak 3,43.

Tekanan pandemi ini menerpa pada negara-negara yang penyebarannya paling serius. Negara yang memiliki ketergantungan besar pada ekspor komoditas, pariwisata, dan perdagangan global salah satunya Indonesia. Pemerintah Indonesia memberikan cara untuk wilayah yang terkena zona merah. Pemerintah memberlakukan penguncian wilayah (*Lockdown*), social distancing, physical distancing dengan memberitahukan dan menegaskan kepada seluruh masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitasnya di rumah saja, berlaku untuk karyawan, pelajar, bahkan mahasiswa untuk melakukan WFH (*Work From Home*), serta memberhentikan penerbangan antarkota dengan cara ini pemerintah tidak menganjurkan untuk berkumpul dalam satu tempat dan berdekatan.

Pada situasi seperti sekarang ini adanya informasi yang relevan dan terpercaya mengenai dinamika harga saham di pasar modal sangat diperlukan bagi investor untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimum atas investasi saham yang dilakukan. Informasi ini nantinya akan digunakan dalam penilaian investasi saham guna menentukan keputusan investasi yang tepat. Para investor patut melihat pergerakan pasar modal yang mengalami peningkatan (*Bullish*) atau mengalami penurunan (*Bearish*) terlihat dari naik atau turunya harga-harga saham yang tercatat melalui suatu pergerakan indeks atau lebih dikenal dengan sebutan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

IHSG adalah nilai yang digunakan sebagai alat ukur kinerja gabungan pada seluruh saham (emiten/ perusahaan) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya indeks, kita dapat melihat *trend* pergerakan saham saat ini apakah dalam keadaan sedang naik, stabil atau bahkan turun. Pergerakan indeks juga penting untuk para investor untuk menentukan apakah akan menjual, membeli atau menahan satu atau beberapa saham yang dimiliki.

Harga saham dapat berubah naik atau pun turun dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Fluktuasi yang terjadi pada harga saham tersebut disebabkan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.



Sumber : [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) (data diolah penulis, 2020)

**Gambar 2**

**Data Rata-rata IHSG Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2020**

Dilihat dari grafik di atas, rata-rata indeks harga saham gabungan sektor makanan dan minuman pada tahun 2014 sebanyak 7,52, kemudian mengalami kenaikan tahun 2015 sebanyak 8,58. Pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebanyak 8,54, penurunan juga terjadi pada tahun 2017 sebanyak 7,88. Pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebanyak 11,4. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebanyak 3,82. Penurunan ini sudah pasti terjadi karena adanya dampak dari pandemi yang berimbas pada indeks harga saham gabungan.

Fluktuasi harga saham sebagian besar diakibatkan oleh kejadian-kejadian diluar faktor fundamental perusahaan, seperti keadaan makroekonomi yaitu PDB, laju inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah (*kurs*). Pengaruh makroekonomi tersebut tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara seketika melainkan secara perlahan dan dalam jangka waktu yang panjang. Sebaliknya harga saham akan terpengaruh dengan seketika oleh perubahan faktor makroekonomi tersebut karena para investor akan lebih cepat bereaksi.

Turunnya harga produk yang beredar di masyarakat dalam kondisi pandemi seperti ini, menyebabkan harga saham turun dan minat para investor juga turun dengan mengurungkan niatnya untuk berkesinambungan di pasar modal. Kebanyakan perusahaan terpaksa harus tutup dan memberhentikan karyawannya mengingat sektor-sektor banyak mengalami dampak pandemi ini yaitu salah satunya perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang menghasilkan berbagai bahan kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia, dengan



keadaan ekonomi saat ini juga ditandai oleh daya beli masyarakat akan kebutuhan pangan cenderung meningkat, angka pengangguran meningkat, kemudian bagi para investor ini merupakan signal negatif di pasar modal. Tingkat inflasi di kondisi pandemi menyebabkan dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan bermasalah bisa jadi mengalami penurunan atau tidak dibagikan karena akan menjadi laba ditahan untuk dijadikan modal kerja, dampaknya juga berimbas pada indeks harga saham gabungan yang juga mengalami penurunan.

Dalam kondisi pandemi seperti ini, membuat suku bunga BI meningkat. Keadaan seperti ini membuat masyarakat dan atau para investor lebih tertarik menabung. Karena masyarakat dan atau para investor akan cenderung terdorong untuk mengorbankan pengeluaran konsumsinya guna untuk menambah tabungan.

Pada masing-masing negara memiliki nilai tukarnya sendiri dimana nilai tersebut merupakan perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya yang dapat disebut dengan kurs valuta asing. Di Indonesia informasi nilai tukar rupiah terhadap US Dollar pada umumnya diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan, karena perusahaan menggunakan US Dollar guna dilakukan untuk pembayaran bahan produksi dan transaksi bisnis-bisnis lainnya. Nilai tukar rupiah sendiri dalam kondisi pandemi yang sudah menyebar luas keseluruh dunia membuat nilai tukar melemah atau bisa dikatakan turun. Kemudian dengan melemahnya nilai tukar membuat US dollar menjadi Rp. 16.525,- per US dollar akibat dari dampak *covid-19* ini.

Nilai tukar akan terus menerus rentan melemah selama penyebaran *covid-19* dan dapat membuat pasar lokal cemas terhadap ketersediaan makanan dan

minuman yang akan terus melonjak. Disamping itu, masyarakat dengan ekonomi rendah mengalami kesusahan untuk memenuhi kebutuhan. Otomatis, kebutuhan pangan naik, permintaan naik, namun penghasilan rendah.

Nilai tukar rupiah juga berpengaruh bagi perusahaan yang ingin melakukan investasi, karena jika pasar valas lebih menarik dari pada pasar modal akan membuat banyak investor beralih investasi ke pasar valas. Oleh karena itu perubahan pada nilai tukar rupiah sangat berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal. Dalam penelitian ini nilai tukar yang digunakan adalah kurs US Dollar terhadap rupiah, karena merupakan mata uang yang paling banyak beredar di masyarakat dibandingkan dengan mata uang lainnya, juga nilainya relatif lebih stabil.

Dengan demikian, sangat penting bagi pelaku jual beli, para investor dan perusahaan di Indonesia untuk memperhatikan faktor yang mempengaruhi penentuan indeks harga saham gabungan dikala pandemi yang terjadi sekarang ini supaya dapat meminimalisir. Faktor makro ekonomi yang dapat memberikan dampak pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan adalah variabel inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah yang berpengaruh di pasar modal.

Dari berbagai hasil penelitian di atas maka sekiranya masih terdapat celah (gap) teori yang bisa dibuktikan secara empiris tentang hubungan inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar rupiah, dan indeks harga saham gabungan (IHSG). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan sifat hubungan antar variabel-variabel tersebut apakah parsial atau bersama-sama atau keduanya, signifikan atau tidak signifikan, serta positif atau negative. Oleh karenanya,

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP IHSG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2014-2020**”.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami penurunan dalam keterkaitan indeks harga saham gabungan di masa pandemi ini
2. Beberapa masyarakat dan investor cenderung beralih untuk menabung karena suku bunga SBI mengalami kenaikan di masa pandemic ini yang dipengaruhi oleh indeks harga saham gabungan
3. Beberapa investor memperhatikan pergerakan nilai tukar rupiah yang melemah yang berimbas pada indeks harga saham gabungan dan membuat panik pasar lokal akan kenaikan kebutuhan pangan
4. Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah berpengaruh besar terhadap indeks harga saham di masa pandemi ini

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan untuk memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, mencegah terlalu luasnya pembahasan dan mencegah terjadinya salah interpretasi atas kesimpulan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, penulis

membatasi masalah hanya pada variabel bebas (independen) variabel yang mempengaruhi yaitu Inflasi( $X_1$ ), Suku Bunga SBI( $X_2$ ), dan Nilai Tukar Rupiah( $X_3$ ) serta variabel terikat (dependen) variabel yang dipengaruhi yaitu IHSG (Y). Objek analisis penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, yaitu pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dalam penelitian ini penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG”

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap IHSG?
2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga SBI terhadap IHSG?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai penulis untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi terhadap IHSG pada sektor makanan dan minuman di BEI
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Suku Bunga SBI terhadap IHSG pada sektor makanan dan minuman di BEI

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG pada sektor makanan dan minuman di BEI
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap IHSG pada sektor makanan dan minuman di BEI

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil yang didapatkan memberikan manfaat bagi :

1. Akademik

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang Inflasi dan Suku Bunga SBI berpengaruh terhadap IHSG pada sektor makanan dan minuman, yang terdaftar di BEI.

2. Perusahaan

Memberikan informasi untuk mengetahui IHSG berpengaruh terhadap Inflasi dan Suku Bunga SBI.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan terutama pada Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI periode 2014-2020.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayom Gumelar, B. (2013). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Jumlah Bagi Hasil Deposito terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012).
- Asih, N. W. S., & Akbar, M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Kasus pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 17(1).
- Akbar, A. J., Yuliana, S., & Marwa, T. (2016). Pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga SBI, dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 47-53.
- Dewi, V. S. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Faizah, N. I., Rachmansyah, Y., & Anoraga, P. (2017). ANALISIS PENGARUH INFLASI, HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI KURS DOLAR (USD/IDR) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2011-2014. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 34-38.
- Ghozali, Imam (2018). Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10 Edisi 2, Universitas Diponegoro (Semarang).
- Harsono, A. R., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 102-110.
- Jayanti, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Dow Jones, Dan Indeks Klse Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2010–Desember 2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1).
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs, dan pertumbuhan PDB terhadap indeks harga saham gabungan. *Jurnal ekonomia*, 8(1), 53-64.
- Kumalasari, D. (2016). Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Usd/Idr, Tingkat Suku Bunga Sbi, Inflasi Dan Jumlah Uang Yang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akademika*, 14(1), 8-15.

- Larasati, C. A., & Topowijono, T. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, dan Kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 49(2), 147-156.
- Lusiani, L., Agung, A., & SE, M. (2016). *PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BI DAN INFLASI TERHADAP PENGHIMPUNAN DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2010-2015)* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Marhen, A., & Yusra, I. (2019). ANALISA PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. Pengaruh Suku Bunga SBI, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015–2017. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 97-110.
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2018). Pengaruh Bi Rate Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Properti, Real Estate, Dan Building Construction, di BEI Periode 2013-2017). *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 17(2), 247-258.
- Novitasari, I. (2012). Pengaruh Inflasi, Harga Minyak Mentah Indonesia, Dan Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)(Data Per Bulan Periode 2006-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Putra, D. A. A. (2017, May). The Effect of Rupiah/US \$ Exchange Rate, Inflation and SBI Interest Rate on Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange. In *International Conference on Education (ICE2) 2018: Education and Innovation in Science in the Digital Era* (pp. 202-214).
- Rudiansyah, A. (2014). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Pdb Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(2).
- Sudarsana, N. M. A. D., & Candraningrat, I. R. (2014). Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi Dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(11).
- Sukamto, S. W. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 6(2).
- Sunariyah, 2006, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Kelima, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Syarif, M. M., & Asandimitra, N. (2015). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Competence: Journal of Management Studies*, 9(2).

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2014). Pedoman Penyusunan Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta

Widyastuti, M. (2017). Analysis of Effects of Inflation, Interest Rates, Rupiah Exchange Rate toward Composite Stock Price Index with the Gross Domestic Product as Moderation Variable in the Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Business & Management 'The IJBM'*, 5(1), 35-42.

Yulianti, T., Aris, M. A., & Sii, M. (2019). *Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, Harga Emas Dunia Dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Yuanisa, T., & MUHARAM, H. (2013). *Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Indeks Dow Jones, Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bei Periode 2006.1–2012.12* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

[www.idx.do.id](http://www.idx.do.id)